



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan I
Universitas Negeri Gorontalo
Tahun 2026**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Negeri Gorontalo selama Triwulan I tahun 2026.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Talenta				
[IKU 1.1] Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)	78.18	%	5	1.12
[IKU 1.2] Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah	17	%	3	8.85
[IKU 1.3] Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi	14	%	1	1.3
[S 2] Inovasi				
[IKU 2.1] Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat	1	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga	2.5	%	0.5	0
[IKU 2.3] Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)	8	%	1	3.5
[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat				
[IKU 3.1] Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	35	%	5	66.7
[IKU 3.2] Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	5	%	1	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 4] Tata kelola berintegritas				
[IKU 4.1] Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)	7.5	%	0.3	0.02
[IKU 4.2] Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)	2	Unit Kerja	0	0
[IKU 4.3.a] Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi	WTP	Opini	-	-
[IKU 4.3.b] Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi	AA	Predikat	-	-
[IKU 4.3.c] Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik	0	Laporan	0	0
[IKU 4.3.d] Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi	6	%	1	30
[IKU 4.4] Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen	1	Dokumen	0	0
[S 4] Tata Kelola berintegritas				
[IKU 4.5] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	98	Nilai	30	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Talenta

[IKU 1.1] Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pemutakhiran data mahasiswa aktif, cuti, dan dropout per program studi di sistem informasi akademik (SIKAD/SIAT);
2. Penguatan Sistem Pelaksanaan bimbingan akademik (PA) berdasarkan data capaian SKS;
3. Penyusunan laporan baseline AEE Triwulan I sebagai dasar proyeksi capaian akhir tahun;
4. Workshop metode pembelajaran Aktif bagi dosen.

Progress/Kegiatan

Progres Capaian IKU 1.1 sebesar 1.12. Capaian ini didapat dari:

S1:= Lulusan tepat waktu sebanyak 334 orang dari total mahasiswa aktif Tahun Akademik 2022 sebanyak 3.962 orang ($334/3.962 \times 100 = 8,43$). Jadi AEE

$$S1 = 8.43/25 \times 100 = 3.37;$$

S2:= Lulusan tepat waktu =0; Jadi, AEE S2=0



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

S3:= Lulusan tepat waktu =0; Jadi, AEE S3=0

Jadi, capaian IKU 1.1 sebesar $3.37+0+0/3=1.12$.

Kendala/Permasalahan

1. Data mahasiswa aktif, cuti, dan drop out pada beberapa program studi masih memerlukan validasi sehingga belum seluruhnya sinkron antara data internal dan PDDIKTI.
2. Pelaksanaan bimbingan akademik belum optimal karena intensitas pendampingan mahasiswa berbeda antar dosen pembimbing akademik.
3. Identifikasi mahasiswa berisiko terlambat lulus belum dilakukan secara menyeluruh sehingga intervensi akademik masih terbatas.
4. Pemahaman dosen terhadap implementasi metode pembelajaran aktif masih bervariasi sehingga belum seluruh mata kuliah menerapkan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada keberhasilan studi mahasiswa.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melaksanakan validasi dan sinkronisasi data akademik secara berkala antara program studi, fakultas, dan universitas.
2. Memperkuat monitoring pelaksanaan bimbingan akademik melalui laporan berkala dan pemanfaatan sistem informasi akademik.
3. Menyusun pemetaan mahasiswa berisiko berdasarkan capaian SKS dan IPK sebagai dasar program pendampingan akademik.
4. Meningkatkan pelaksanaan pelatihan pembelajaran aktif dan berbagi praktik baik antar dosen untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

[S 1] Talenta

[IKU 1.2] Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pelaksanaan Tracer Study (studi pelacakan alumni) untuk wisudawan 1-2 tahun terakhir oleh CDC/Pusat Karir;
2. Penguatan Pusat Karir;
3. MOU dengan Perusahaan/Instansi untuk rekrutmen lulusan berprestasi;
4. Pelaksanaan Career Coaching dan konsultasi karir one-on-one oleh Pusat Karir;
5. Workshop Kewirausahaan dan inkubasi bisnis mahasiswa.

Progress/Kegiatan

Progres capaian pada IKU 1.2 sebesar 8.85. yang didapat dari jumlah lulusan sebanyak 131 orang yang terbagi sebagai berikut:

1. Lulusan yang sudah bekerja: sebanyak 47 lulusan;
2. Lulusan yang berwirausaha: sebanyak 1 lulusan;
3. Lulusan yang melanjutkan studi: sebanyak 83 lulusan.

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Tingkat partisipasi alumni dalam pengisian tracer study masih belum optimal sehingga data penyerapan lulusan belum sepenuhnya representatif.
2. Jejaring kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri masih perlu diperluas untuk meningkatkan peluang rekrutmen lulusan.
3. Sebagian mahasiswa belum memiliki kesiapan karier yang memadai, khususnya dalam aspek soft skills dan perencanaan karier.
4. Minat mahasiswa terhadap program kewirausahaan masih beragam sehingga belum seluruh potensi usaha mahasiswa dapat berkembang secara optimal.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan sosialisasi dan mekanisme pelaksanaan tracer study melalui berbagai kanal komunikasi alumni.
2. Memperluas kerja sama dengan industri, instansi pemerintah, dan mitra strategis yang berpotensi menyerap lulusan.
3. Mengoptimalkan layanan pusat karier melalui pelaksanaan career coaching dan pendampingan karier secara berkelanjutan.
4. Memperkuat program inkubasi bisnis mahasiswa dan pendampingan kewirausahaan berbasis praktik.

[S 1] Talenta

[IKU 1.3] Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Sosialisasi kompetisi nasional;
2. Pembentukan Tim Pendamping prestasi mahasiswa;
3. Penguatan unit kemahasiswaan;
4. Sosialisasi kampus berdampak;
5. Pemetaan mahasiswa eligible kampus berdampak;
6. Penghargaan bagi mahasiswa berprestasi.

Progress/Kegiatan

Capaian IKU 1.3 sebesar 1.3 yang didapat dari jumlah 375 yang terdiri dari 272 mahasiswa berkegiatan diluar program studi dan 85 mahasiswa yang mengikuti kegiatan lomba dengan rincian sebagai berikut:

1. Mahasiswa berkegiatan diluar program studi 272 orang;
2. Mahasiswa berprestasi tingkat internasional 15 orang ;
3. Mahasiswa berprestasi tingkat nasional 63 orang;
4. Mahasiswa berprestasi tingkat provinsi 6 orang.

Kendala/Permasalahan

1. Informasi mengenai kompetisi nasional, internasional, dan program kampus berdampak belum sepenuhnya menjangkau seluruh mahasiswa.
2. Minat dan kepercayaan diri mahasiswa untuk mengikuti kompetisi masih relatif bervariasi antar program studi.
3. Ketersediaan pendampingan bagi mahasiswa peserta kompetisi masih belum merata pada seluruh bidang prestasi.
4. Pemetaan mahasiswa yang berpotensi mengikuti program kampus berdampak masih memerlukan penyempurnaan.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Meningkatkan sosialisasi berbagai program kompetisi dan kampus berdampak melalui fakultas dan organisasi kemahasiswaan.
2. Mengoptimalkan peran unit kemahasiswaan dalam menjaring dan membina mahasiswa berpotensi.
3. Memperkuat sistem pendampingan dan coaching bagi mahasiswa peserta kompetisi.
4. Menyusun basis data mahasiswa berprestasi dan mahasiswa potensial sebagai dasar pembinaan berkelanjutan.

[S 2] Inovasi

[IKU 2.1] Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pemetaan dosen: identifikasi yang sudah/berpotensi meraih rekognisi internasional;
2. Pelatihan penulisan artikel bereputasi & strategi sitasi internasional;
3. Fasilitasi pendaftaran dosen ke reviewer jurnal/konferensi internasional;
4. Sosialisasi skema hibah riset terapan (BRIN, Kemendikti, industri);
5. Pembentukan klaster/kelompok riset tematik lintas prodi.

Progress/Kegiatan

Capaian IKU 2.1 sebesar 0.

Kendala/Permasalahan

1. Pemetaan dosen yang berpotensi memperoleh rekognisi internasional belum sepenuhnya didukung oleh data yang terintegrasi mengenai rekam jejak penelitian, publikasi, dan jejaring akademik.
2. Partisipasi dosen dalam pelatihan penulisan artikel bereputasi internasional masih belum merata karena adanya beban tridarma yang cukup tinggi.
3. Minat dosen untuk mengikuti skema hibah riset terapan dan menjadi reviewer jurnal atau konferensi internasional masih perlu ditingkatkan.
4. Pembentukan kelompok riset tematik lintas program studi masih berada pada tahap awal sehingga kolaborasi penelitian belum berjalan secara optimal.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menyusun basis data dosen potensial yang terintegrasi sebagai dasar pembinaan menuju rekognisi internasional.
2. Meningkatkan pendampingan penulisan artikel ilmiah dan strategi peningkatan sitasi melalui klinik publikasi secara berkelanjutan.
3. Mendorong partisipasi dosen dalam hibah riset kompetitif serta fasilitasi keikutsertaan sebagai reviewer maupun editor jurnal internasional.
4. Memperkuat pembentukan kelompok riset lintas disiplin dengan dukungan roadmap penelitian yang selaras dengan prioritas universitas.

[S 2] Inovasi

[IKU 2.2] Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Audit MoU aktif: identifikasi yang sudah menghasilkan luaran nyata;
2. Pembentukan/penguatan Unit Hilirisasi & Kerja Sama (UHKS) UNG;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

3. Pemetaan kebutuhan industri lokal & nasional yang relevan dengan kompetensi UNG;
4. Pelaksanaan Business Meeting dengan calon mitra industri baru;
5. Workshop penyusunan proposal kerja sama berbasis luaran bagi dosen.

Progress/Kegiatan

Capaian IKU 2.2 sebesar 0.

Kendala/Permasalahan

1. Sebagian kerja sama yang telah terjalin masih berorientasi pada penandatanganan dokumen dan belum menghasilkan luaran yang terukur.
2. Pemetaan kebutuhan industri yang relevan dengan kompetensi universitas masih memerlukan penguatan agar kerja sama lebih tepat sasaran.
3. Keterlibatan dosen dalam penyusunan proposal kerja sama berbasis luaran masih belum optimal.
4. Koordinasi antarunit dalam pengelolaan kerja sama dan hilirisasi masih perlu ditingkatkan untuk menghindari duplikasi program.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan evaluasi terhadap seluruh MoU aktif untuk mengidentifikasi kerja sama yang berpotensi menghasilkan luaran nyata.
2. Memperkuat fungsi unit kerja sama dan hilirisasi sebagai koordinator pengembangan kemitraan strategis.
3. Meningkatkan kapasitas dosen dalam penyusunan proposal kerja sama yang berorientasi pada output dan manfaat bagi mitra.
4. Menyusun basis data kebutuhan industri sebagai acuan pengembangan kerja sama implementatif.

[S 2] Inovasi

[IKU 2.3] Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Workshop penulisan artikel Scopus/WoS: struktur, bahasa, strategi submit;
2. Penetapan target publikasi per dosen/prodi & peta jalan publikasi;
3. Langganan akses jurnal bereputasi & database akademik (Scopus, WoS);
4. Pemberian insentif publikasi Scopus/WoS (reward finansial);
5. Pembentukan writing group lintas prodi untuk kolaborasi publikasi;
6. Workshop Penggunaan AI secara Etis dalam Penulisan Ilmiah.

Progress/Kegiatan

Capaian IKU 2.3 sebesar 3.5, yang diperoleh dari total 71 luaran publikasi dan terindeks sebanyak 21 publikasi:

1. Top Tier sebanyak 1 luaran;
2. Quartil 1 sebanyak 1 luaran;
3. Quartil 2 sebanyak 4 luaran;
4. Quartil 3 sebanyak 11 luaran;
5. Quartil 4 sebanyak 2 luaran;
6. Proceeding berputasi sebanyak 2 luaran;

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Kemampuan dosen dalam menyusun artikel ilmiah berstandar jurnal bereputasi internasional masih bervariasi.
2. Writing group yang dibentuk belum seluruhnya aktif menghasilkan manuskrip yang siap disubmit.
3. Pemanfaatan fasilitas akses jurnal internasional dan database ilmiah masih belum optimal oleh sebagian dosen.
4. Target publikasi pada beberapa program studi belum didukung dengan perencanaan luaran penelitian yang terstruktur.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan intensitas workshop, klinik penulisan, dan pendampingan publikasi internasional berbasis kelompok riset.
2. Mengoptimalkan peran writing group sebagai wadah kolaborasi penyusunan artikel ilmiah lintas program studi.
3. Mendorong pemanfaatan database ilmiah bereputasi sebagai referensi dalam penyusunan artikel.
4. Menyusun target publikasi yang terukur pada tingkat dosen, program studi, dan fakultas sebagai bagian dari kontrak kinerja.

[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat

[IKU 3.1] Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pemetaan program & kegiatan UNG yang relevan dengan SDG 1, 4, 17;
2. Pembentukan Tim SDGs UNG & penetapan 2 SDG prioritas tambahan;
3. Integrasi SDGs dalam Renstra & RKA UNG tahun berjalan;
4. MoU dengan pemerintah daerah untuk program SDG 1 (kemiskinan) & SDG 4 (pendidikan);
5. Sosialisasi SDGs kepada sivitas akademika & penyusunan panduan pelaporan.

Progress/Kegiatan

Capaian IKU 3.1 sebesar $66.7 = (\frac{2}{3} \times 100)$ diperoleh dari kegiatan SDGs 1, SDGs 13 dan SDGs 16 dengan rincian sebagai berikut:

1. SDGs 1 sebanyak 1 luaran;
2. SDGs 13 sebanyak 1 luaran;
3. dan, SDGs 16 sebanyak 1 luaran.

Data diatas masih berupa hasil sementara berdasarkan hasil perolehan triwulan pertama.

Kendala/Permasalahan

1. Pemetaan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) masih belum terdokumentasi secara komprehensif sehingga beberapa aktivitas belum teridentifikasi sebagai kontribusi terhadap indikator SDGs.
2. Pemahaman sivitas akademika mengenai integrasi SDGs ke dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat masih belum merata di seluruh fakultas dan unit kerja.
3. Koordinasi dengan pemerintah daerah dan mitra strategis dalam penyusunan program kolaboratif berbasis SDGs masih memerlukan penguatan agar menghasilkan program yang berkelanjutan.
4. Mekanisme pelaporan kegiatan yang mendukung SDGs belum sepenuhnya menggunakan format yang seragam sehingga proses pengukuran capaian masih memerlukan validasi.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Melakukan inventarisasi dan pemutakhiran database seluruh program yang berkontribusi terhadap pencapaian SDGs di tingkat universitas, fakultas, dan program studi.
2. Meningkatkan sosialisasi dan pendampingan kepada dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa mengenai implementasi SDGs dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Memperkuat koordinasi dan kemitraan dengan pemerintah daerah, dunia usaha, dunia industri, dan organisasi masyarakat dalam penyelenggaraan program berbasis SDGs.
4. Menyusun pedoman pelaporan kegiatan SDGs yang terstandar untuk memudahkan proses monitoring, evaluasi, dan pengukuran indikator kinerja.

[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat

[IKU 3.2] Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pemetaan dosen/tenaga ahli UNG yang kompeten di bidang kebijakan publik;
2. Pendataan dosen yang sudah terlibat dalam komite/forum kebijakan;
3. Penguatan posisi UNG sebagai think tank daerah Gorontalo;
4. Sosialisasi pentingnya keterlibatan dalam kebijakan kepada dosen;
5. Fasilitasi dosen untuk bergabung dalam asosiasi profesi & komite teknis.

Progress/Kegiatan

Capaian IKU 3.2 sebesar 0.

Kendala/Permasalahan

1. Basis data dosen dan tenaga ahli yang memiliki kompetensi dalam penyusunan kebijakan publik masih memerlukan pemutakhiran sehingga potensi sumber daya belum sepenuhnya terpetakan.
2. Keterlibatan dosen dalam forum penyusunan kebijakan nasional, daerah, maupun industri masih belum merata di seluruh bidang keilmuan.
3. Jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, lembaga legislatif, dan dunia industri sebagai pengguna keahlian dosen masih perlu diperluas.
4. Dokumentasi keterlibatan dosen sebagai narasumber, tenaga ahli, maupun anggota tim penyusun kebijakan belum terdokumentasi secara terintegrasi.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan pemutakhiran profil kompetensi dosen dan tenaga ahli sebagai dasar penawaran kerja sama kepada para pemangku kepentingan.
2. Memfasilitasi dosen untuk berpartisipasi dalam forum kebijakan, asosiasi profesi, dan kelompok kerja sesuai bidang keahlian.
3. Memperkuat kemitraan dengan kementerian, pemerintah daerah, dunia usaha, dan lembaga lainnya dalam penyusunan kebijakan berbasis hasil riset.
4. Mengembangkan sistem pendataan dan pelaporan keterlibatan SDM dalam kegiatan penyusunan kebijakan secara terintegrasi.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.1] Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)

Rencana Kegiatan/Aktivitas



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Audit seluruh sumber PNBPN UNG: identifikasi potensi yang belum dioptimalkan;
2. Penyusunan business plan unit usaha UNG (BLU-style revenue center);
3. Pengembangan layanan laboratorium terbuka untuk industri & publik;
4. Optimalisasi pengelolaan aset UNG: gedung, lahan, fasilitas olahraga;
5. MoU dengan industri untuk layanan jasa konsultasi, pelatihan, dan riset berbayar.

Progress/Kegiatan

Capaian IKU 4.1 sebesar 002, yang diperoleh dari pendapatan sebesar Rp. 28.860.345,-

Kendala/Permasalahan

1. Inventarisasi potensi sumber pendapatan non-UKT pada beberapa unit kerja belum sepenuhnya terdokumentasi sehingga peluang pengembangan PNBPN belum teridentifikasi secara optimal.
2. Penyusunan business plan unit usaha masih memerlukan penyempurnaan agar sesuai dengan potensi layanan dan kebutuhan pasar.
3. Pemanfaatan aset universitas untuk menghasilkan pendapatan masih belum optimal karena belum seluruh aset memiliki skema pengelolaan yang produktif.
4. Kerja sama jasa konsultasi, pelatihan, dan layanan laboratorium dengan mitra eksternal masih dalam tahap penajakan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan pemetaan dan evaluasi seluruh potensi sumber pendapatan non-UKT pada setiap unit kerja.
2. Menyusun business plan yang berbasis analisis pasar dan potensi keunggulan universitas.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan aset universitas melalui skema pengelolaan yang produktif dan sesuai regulasi BLU.
4. Memperluas jejaring kerja sama dengan pemerintah, industri, dan masyarakat untuk meningkatkan layanan yang menghasilkan PNBPN.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.2] Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pembentukan Tim Kerja ZI-WBK/WBBM & penyusunan roadmap capaian;
2. Self-assessment awal: evaluasi 6 komponen ZI terhadap kondisi UNG;
3. Penandatanganan pakta integritas oleh seluruh pejabat & pegawai UNG;
4. Implementasi sistem pengendalian gratifikasi & whistle blower;
5. Sosialisasi ZI kepada seluruh unit kerja & internalisasi nilai integritas.

Progress/Kegiatan

Capaian IKU 4.2 sebesar 0.

Kendala/Permasalahan

1. Pemahaman unit kerja terhadap pembangunan Zona Integritas dan enam area perubahan masih belum merata.
2. Penyusunan roadmap dan rencana aksi Zona Integritas pada beberapa unit masih memerlukan penyempurnaan.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

3. Implementasi budaya integritas belum sepenuhnya terdokumentasi sebagai evidence pembangunan WBK/WBBM.
4. Mekanisme pengendalian gratifikasi dan whistleblowing system masih memerlukan penguatan sosialisasi.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan sosialisasi pembangunan Zona Integritas kepada seluruh unit kerja.
2. Melakukan pendampingan penyusunan roadmap dan dokumen eviden secara berkala.
3. Memperkuat implementasi budaya integritas melalui monitoring pelaksanaan program pada setiap unit.
4. Mengoptimalkan pemanfaatan sistem pelaporan gratifikasi dan pengaduan sebagai bagian dari penguatan tata kelola.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.a] Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Review sistem akuntansi & pelaporan keuangan UNG berbasis SAP BLU;
2. Pelatihan SDM keuangan: standar PSAP, PMK BLU, dan SAP terbaru;
3. Rekonsiliasi data keuangan: aset, piutang, dan persediaan secara menyeluruh;
4. Audit internal (SPI) semester pertama: identifikasi temuan potensial;
5. Penguatan pengendalian internal berbasis COSO framework

Progress/Kegiatan

Capaian IKU 4.3.a UNG telah mendapatkan predikat WTP Tahun Anggaran 2025.

Kendala/Permasalahan

1. Rekonsiliasi data keuangan dan aset masih memerlukan penyempurnaan pada beberapa unit pengelola.
2. Pemahaman terhadap ketentuan terbaru mengenai pengelolaan keuangan BLU masih belum merata.
3. Monitoring tindak lanjut hasil audit internal memerlukan penguatan koordinasi antarunit.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melaksanakan rekonsiliasi data keuangan secara berkala.
2. Meningkatkan kapasitas SDM pengelola keuangan melalui pelatihan dan pendampingan.
3. Memperkuat monitoring penyelesaian tindak lanjut hasil audit internal.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.b] Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Evaluasi SAKIP tahun sebelumnya: analisis komponen yang perlu ditingkatkan;
2. Pemutakhiran Renstra UNG: penyesuaian visi, misi, tujuan, dan indikator;
3. Penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) yang SMART dan cascade ke seluruh unit;
4. Penguatan sistem monitoring kinerja: dashboard IKU real-time;
5. Pelatihan SAKIP bagi seluruh pejabat dan pengelola program.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Progress/Kegiatan

Capaian progres IKU 4.3.b sebagai berikut:

1. Telah melakukan Pelaporan Kinerja Tahun 2025;
2. Telah melakukan Tindaklanjut LHE 2025;
3. Telah melakukan penyusunan Perjanjian Kinerja Rektor Tahun 2026; dan
4. Telah melakukan penyusunan Rencana Aksi.

Kendala/Permasalahan

1. Pemahaman mengenai penyusunan indikator kinerja yang SMART masih belum seragam pada seluruh unit kerja.
2. Cascade Perjanjian Kinerja belum sepenuhnya selaras dengan target kinerja universitas.
3. Dashboard monitoring kinerja masih memerlukan penyempurnaan data.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melaksanakan bimbingan teknis penyusunan indikator kinerja dan Perjanjian Kinerja.
2. Melakukan reviu keselarasan indikator kinerja pada seluruh unit kerja.
3. Mengoptimalkan dashboard monitoring sebagai media pengendalian kinerja.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.c] Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Review & pemutakhiran kebijakan integritas akademik UNG (plagiarisme, fabrikasi);
2. Sosialisasi integritas akademik kepada dosen, mahasiswa, dan tendik;
3. Implementasi/pemutakhiran sistem deteksi plagiarisme (Turnitin/iThenticate);
4. Pembentukan Komisi Etik Akademik UNG yang efektif;
5. Pelatihan penulisan karya ilmiah berintegritas bagi mahasiswa baru.

Progress/Kegiatan

Capaian IKU 4.3.c sebesar 0.

Kendala/Permasalahan

1. Pemahaman sivitas akademika mengenai integritas akademik masih perlu ditingkatkan.
2. Implementasi sistem deteksi plagiarisme belum dimanfaatkan secara optimal pada seluruh program studi.
3. Mekanisme penanganan dugaan pelanggaran integritas masih memerlukan penguatan koordinasi.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan sosialisasi budaya integritas akademik kepada seluruh sivitas akademika.
2. Mengoptimalkan penggunaan aplikasi deteksi plagiarisme pada setiap karya ilmiah.
3. Memperkuat koordinasi Komisi Etik dalam penanganan pelanggaran secara transparan.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.d] Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pembentukan Satgas PPKS & Tim Anti Narkoba & Anti Korupsi UNG;
2. Sosialisasi kebijakan anti kekerasan seksual (Permendikbud 30/2021) ke sivitas;
3. MoU dengan BNN Gorontalo untuk program pencegahan narkoba;
4. Pelatihan Satgas PPKS: penanganan kasus kekerasan seksual;
5. Audit kerentanan lingkungan kampus terhadap kekerasan & narkoba

Progress/Kegiatan

Capaian 4.3.d sebesar 30. yang diperoleh dari 3 kegiatan yang telah dilakukan:

1. UNG telah memiliki Satuan Tugas (Satga) pencegahan dan penangana kekerasan di perguruan tinggi (PPKPT);
2. Telah melakukan sosialisasi progarm PPKPT;
3. Telah melakukan sosialisasi anti narkoba;

Kendala/Permasalahan

1. Pemahaman sivitas akademika terhadap mekanisme pelaporan kasus masih belum merata.
2. Koordinasi Satgas PPKS dengan unit terkait masih memerlukan penguatan.
3. Sosialisasi program pencegahan anti narkoba dan anti korupsi belum menjangkau seluruh sivitas akademika.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memperluas sosialisasi mengenai mekanisme pelaporan dan perlindungan korban.
2. Memperkuat koordinasi Satgas PPKS dengan fakultas dan unit kerja.
3. Menjalin kolaborasi yang lebih intensif dengan BNN, Kepolisian, dan instansi terkait.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.4] Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Survei kebutuhan & tingkat kepuasan kesejahteraan dosen UNG;
2. Benchmarking kebijakan kesejahteraan dosen terbaik di PTN sejenis;
3. Pembentukan Tim Penyusun Renstra Kesejahteraan Dosen;
4. Analisis gap kesejahteraan: tunjangan, karier, fasilitas, beban kerja;
5. Konsultasi dengan asosiasi dosen & senat untuk masukan perencanaan.

Progress/Kegiatan

Capaian IKU 4.4 sebesar 0.

Kendala/Permasalahan

1. Tingkat partisipasi dosen dalam survei kebutuhan kesejahteraan masih belum optimal.
2. Benchmarking kebijakan kesejahteraan masih memerlukan data pembanding dari perguruan tinggi sejenis.
3. Penyusunan analisis kebutuhan kesejahteraan memerlukan data yang lebih komprehensif.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan partisipasi dosen dalam survei melalui sosialisasi dan pendampingan.
2. Memperluas benchmarking dengan perguruan tinggi yang memiliki praktik baik.
3. Melakukan validasi hasil survei sebagai dasar penyusunan Renstra Kesejahteraan Dosen.

[S 4] Tata Kelola berintegritas

[IKU 4.5] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Review RKA-K/L tahun berjalan: pastikan semua output terukur dan realistis;
2. Sosialisasi mekanisme pelaporan kinerja anggaran kepada seluruh KPA/PPK;
3. Pembentukan Tim Pengendalian Anggaran UNG berbasis data real-time;
4. Penyusunan rencana penyerapan anggaran berbasis milestone kegiatan;
5. Monitoring awal penyerapan anggaran: identifikasi hambatan dini.

Progress/Kegiatan

Capaian IKU 4.5 sebesar 0.

Kendala/Permasalahan

1. Penyerapan anggaran pada awal tahun masih dipengaruhi oleh proses administrasi dan persiapan pelaksanaan kegiatan.
2. Penyusunan rencana penyerapan anggaran pada beberapa unit masih memerlukan penyesuaian dengan jadwal pelaksanaan program.
3. Monitoring realisasi anggaran berbasis output belum sepenuhnya optimal.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mempercepat penyelesaian proses administrasi dan persiapan pelaksanaan kegiatan.
2. Melakukan reviu rencana penyerapan anggaran secara berkala berdasarkan milestone kegiatan.
3. Memperkuat monitoring realisasi anggaran melalui dashboard pengendalian kinerja.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	Lembaga	1	0	Rp42.198.229.000	Rp21.372.537.951	50.65
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	0	Rp6.026.742.000	Rp2.373.793.862	39.39



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	0	Rp7.824.222.000	Rp5.679.714.432	72.59
4	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Paket	3	9	Rp10.003.216.000	Rp548.954.500	5.49
5	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Paket	6	16	Rp6.284.419.000	Rp3.131.116.270	49.82
6	[DK.7730.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	unit	10	95	Rp200.000.000	Rp2.184.411.450	1092.21
7	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	5400	11540	Rp39.176.190.000	Rp11.409.930.530	29.12
8	[DK.7730.DBA.002] Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	Orang	6500	14000	Rp94.940.315.000	Rp60.152.310.224	63.36
9	[DK.7730.DBA.003] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Orang	5000	10500	Rp12.396.370.000	Rp1.062.489.286	8.57
10	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	3	6	Rp159.860.773.000	Rp93.577.769.839	58.54
11	[WA.7734.EBA.Z07] Layanan BMN	Layanan	0	1	Rp10.000.000	Rp10.000.000	100
Total Anggaran					Rp378.920.476.000	Rp201.503.028.344	53.18

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Perlu mendorong percepatan penyerapan anggaran dan optimalisasi sumber pendapatan nonakademik serta monitoring realisasi perlu dilakukan secara berkala;
2. Perlu penguatan bimbingan akademik dan pemetaan mahasiswa berisiko terlambat lulus untuk mendongkrak Angka Efisiensi Edukasi, serta perluasan pendampingan kompetisi mahasiswa berprestasi;
3. Kerja sama dengan industri masih banyak berhenti di tahap MoU tanpa luaran nyata dan mendorong keterlibatan dosen dalam forum kebijakan daerah/nasional;
4. Perlu mempertahankan Opini WTP, Peningkatan predikat SAKIP, publikasi bereputasi internasional,



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

dan penyerapan lulusan.

Gorontalo, 17 Juli 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Negeri Gorontalo
Prof. Dr. Ir. Eduart Wolok, ST., MT.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**